



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

ANALISIS TUGAS POKOK DAN FUNGSI CAMAT CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2024 (STUDI KASUS PENGELOLAHAN PASAR CERENTI).

Antari Lailatinnur

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jalan Gatot Sibroto KM 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan
Email: antarilailatinnur2@gmail.com

ABSTRACT

The market is as a transaction or economic process between the demand and supply of goods and services. This study aims to find out how effective the main tasks and functions of the Cerenti sub-district, Kuantan Singingi Regency are in 2024 (case study of Cerenti market management). Methods This research uses a qualitative descriptive research method. This research is a type of field research. This study uses a purposive sampling technique. Data collection techniques are carried out by observation, interview and documentation methods. Data analysis using the steps of data collection, data analysis and drawing conclusions.

The results of this study can be concluded that the Analysis of the Main Duties and Functions of the Cerenti Sub-district Head of Kuantan Singingi Regency in 2024 (a case study of Cerenti market management) is less useful. This can be seen from interviews with informants in the field which show that based on the results of the author's observations in the field, planning, order, supervision, and evaluation are still not good, namely the lack of attention from the sub-district to deficiencies in the market such as facilities and infrastructure.

Keywords : *Main Duties and Functions of the subdistrict Head and Market*

ABSTRAK

Pasar adalah sebagai transaksi atau proses ekonomi antara permintaan dan penawaran barang dan jasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif tugas pokok dan fungsi camat Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti). Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan langkah-langkah pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Analisa Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti) kurang bermanfaat. Hal ini dapat dilihat dari wawancara dengan informan dilapangan yang menunjukkan berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan bahwa perencanaan, ketertiban, pengawasan, evaluasi masih terdapat belum baik yakni kurang nya perhatian dari kecamatan terhadap kekurangan yang ada dipasar seperti sarana dan prasarana.

Kata Kunci : Tugas Pokok dan Fungsi Camat Serta Pasar

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi dan kepercayaan yang melanda Indonesia memberikan dampak positif dan dampak negatif bagi upaya meningkatkan pengembangan masyarakat Indonesia. Disatu sisi, krisis tersebut telah membawa dampak yang luar biasa pada tingkat kemiskinan, namun di sisi lain, krisis tersebut dapat juga memberi berkah tersembunyi bagi upaya peningkatan taraf hidup seluruh rakyat Indonesia di masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan krisis ekonomi dan kepercayaan yang dialami telah membuka jalan bagi munculnya reformasi total di seluruh aspek kehidupan bangsa Indonesia. di samping itu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah yang isinya mengatur tentang pemberian wewenang kepada daerah untuk mengembangkan potensi dan mengelola potensi yang dimiliki oleh daerahnya sendiri, memberikan wewenang penuh pada pemerintah daerah untuk mengembangkan daerahnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerahnya salah satunya pasar.ekonomi merupakan aspek penting yang dapat menunjang kemajuan suatu bangsa yang besar adalah bangsa yang mampu menumbuhkan dan memajukan sektor ekonomi baik sektor formal maupun informal, untuk memperhatikan pemerataan pendapatan bagi warga negaranya kemajuan di bidang ekonomi juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi seiring perubahan zaman yang terasa cepat. Perkembangan pasar cerenti sebagai tempat terjadinya dikabupaten kuantan Singingi yang semakin hari semakin meningkat, dalam Pengelolaan pasar cerenti adalah menjadi tanggung jawab pemerintah daerah terutama yang berperan camat cerenti tersebut sebagai pelayanan sektor publik terhadap masyarakat karena merupakan tugas pokok dan fungsi camat dengan meningkatkan pengelolaan Pasar di cerenti akan meningkatkan pula retribusi pasar. Sebaliknya jika pengelolaan yang diberikan oleh camat kurang efektif dan kurang efisien sementara pihak yang dilayaninya terus dituntut untuk memenuhi kewajiban dengan jalan membayar berbagai jenis retribusi, sementara hak-hak mereka kurang dipenuhi, pada akhirnya akan timbul ketidakpuasan dari para konsumen/pelanggan pasar, maka semakin lama akan meninggalkan pasar karena ketika mereka masuk kepasar sudah di



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

pungut berbagai biaya, sementara kenyamanan serta pelayanan terhadap sarana dan prasarana tidak dirasakan sesuai dengan keinginan para pelanggan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat rumusan masalah penelitian ini adalah : **“Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti)”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebagaimana yang telah dikemukakan penulis, maka dalam hal ini yang menjadi tujuan dilaksanakannya penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana analisis tugas pokok dan fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Sebagai bahan kajian ilmiah dan sumbangan pemikiran bagi pembangunan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Administrasi Negara. Selain itu juga dapat bermanfaat bagi lembaga-lembaga kajian lainnya yang juga mengkaji masalah sumber daya manusia yang berkaitan dengan kinerja.

1.4.2 Aspek praktis

Dapat menjadi sarana implementasi ilmu perkuliahan khususnya yang berkaitan dengan Ilmu Administrasi Negara dan penelitian yang lanjutan yang berkaitan dengan konteks kinerja pegawai dipemerintahan tingkat kecamatan.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Secara terminologi apa yang disebut administrasi adalah mengurus, mengatur, mengelola. Jika dibubuhi awalan “pe” dan diakhiri “an” pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya keteraturan dan pengatur sebab yang menjadi sasaran dari penguasaan, pengelolaan dan apalagi pengatur dinamikanya Administrasi adalah kerja sama yang didasarkan pada esensi eksistensi manusia yang dilandasi moral atau etika dalam mencapai tujuan Bersama (Ali, 2015 : 23). Menurut Soerjono Soekonto, secara pendek dapatlah dikatakan bahwa ilmu pengetahuan adalah pengetahuan yang tersusun sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran dan dapat dikontrol secara kritis oleh orang lain atau umum (dalam Syafie, 2016 : 3).

2.1.2 Teori/Konsep Organisasi

Menurut pendapat Massie organisasi merupakan suatu kerjasama sekelompok orang yang membagi tugas-tugasnya diantara para anggota, menetapkan hubungan kerja dan menyatukan aktivitasnya kearah pencapaian tujuan bersama. Dari batasan organisasi tersebut secara eksplisit menunjukkan kebenaran bahwa



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

disatu sisi administrasi membutuhkan organisasi dan disisi lain organisasi tidak bisa dipisahkan dari administrasi yang ada didalamnya (dalam Zulkifli, 2015 : 26).

Organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri merupakan suatu unit terkoordinasi yang terdiri setidaknya dua orang berfungsi mencapai satu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran (Zainal, dkk 2017 : 169).

2.1.3 Teori Manajemen

Manajemen berasal dari kata dalam bahasa inggris, yaitu *Management* dengan kata kerja *to manage* yang secara umum berarti mengemudikan, mengelolah, menjalankan, membina atau memimpin kata benda *management* dan *manage* berarti orang yang melakukan kegiatan manajemen (Rusyan 2018: 14). Menurut Terry, Manajemen adalah usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain (dalam Rusyan 2018 : 15).

2.1.4 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Reksohadiprojo dan Handoko walau seluruh organisasi formal disusun atas dasar kegiatan kegiatannya, komunikasi, wewenang, kekuasaan, tanggung jawab dan akuntabilitas yang sama tetapi karena tujuan dan strategi organisasi yang berbeda hal ini menyebabkan bentuk organisasi yang ada berbeda beda (dalam Edison, dkk 2016 : 5). Manajemen sumber daya manusia dapat diartikan sebagai pendayagunaan sumber daya manusia di dalam organisasi, yang dilakukan melalui fungsi-fungsi perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi, pengembangan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan hubungan industrial (Marwansyah, 2014 : 3-4).

2.1.5 Teori/Konsep Kebijakan Publik

Kebijakan Publik adalah suatu peraturan yang ditetapkan dan dibuat oleh orang yang mempunyai kekuasaan dengan tujuan memberikan pelayanan kepada publik, jika kebijakan publik merupakan suatu hukum yang harus ditaati, jadi bagi siapa pun yang melanggar akan mendapatkan sanksi atau hukuman sesuai kebijakan yang berlaku (Syafriyani, 2023 : 1). Menurut William Jenkins mendefinisikan Kebijakan Publik adalah sebagai sebuah keputusan dari berbagai aktor yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu yang menekankan kebijakan publik pada sebuah proses pembuatan kebijakan (dalam Syafriyani, 2023 : 2-3).

2.1.6 Teori/Konsep Pasar

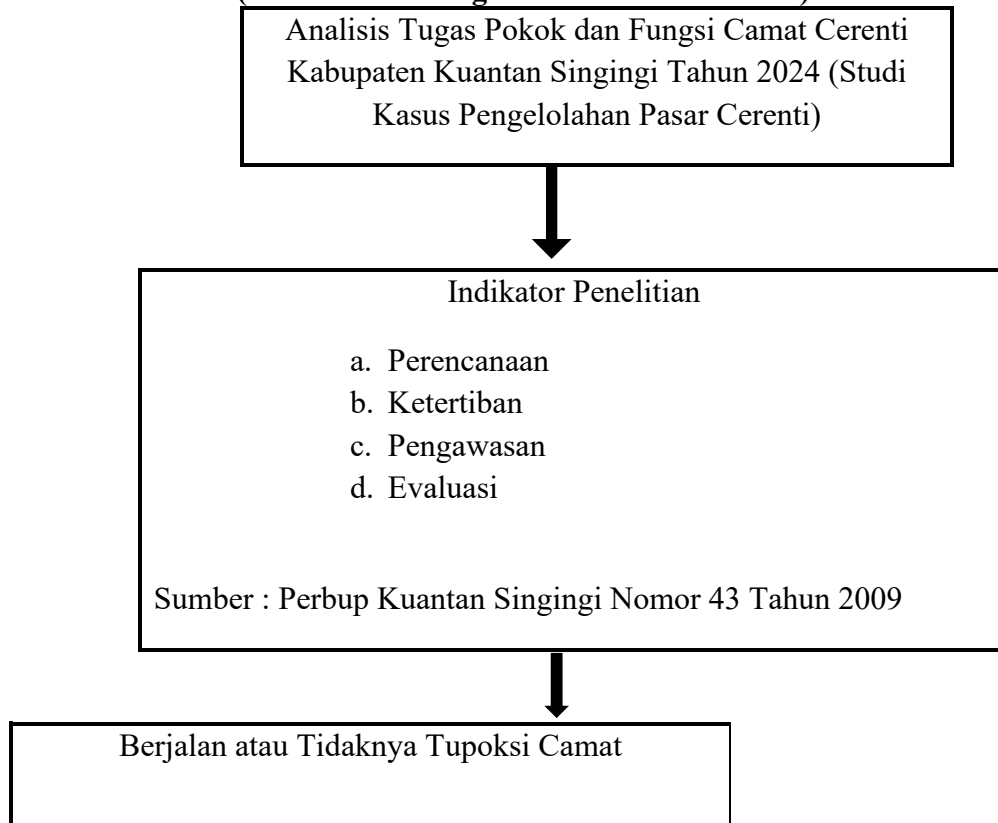
Menurut Mandala Manurung (2010 : 3-7) pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan dan penawaran dari suatu barang dan jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan. Sistem pasar adalah dimana alokasi sumber daya diputuskan berdasarkan interaksi antara permintaan dan penawaran. Harga jual dan kualitas yang dihasilkan merupakan hasil interaksi sisi permintaan dan penawaran, dalam



perekonomian, pasar dibedakan menjadi dua besar yaitu pasar output dan pasar barang/jasa. Pada pasar barang/jasa jumlah output dan harga jual perunit merupakan hasil interaksi sisi permintaan dan penawaran, produsen dan konsumen beraksi atas sinyal harga. Demikian halnya pada pasar barang/jasa karena permintaan terhadap barang/jasa, maka pasar barang/jasa berada dalam kondisi keseimbangan, pasar faktor produksi pada saat yang bersamaan juga akan berada dalam kondisi keseimbangan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar II.1 : Kerangka berfikir tentang Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan Pasar Cerenti).



Sumber : Modifikasi peneliti 2025

2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : "Diduga Analisis Tugas Pokok Dan Fungsi Camat cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (studi kasus pasar cerenti) Belum Maksimal"

2.4 Definisi Operasioonal



2.4.1 Perencanaan

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif yang ada. Perencanaan dalam proses rekrutmen tenaga kerja yang dibutuhkan oleh pemerintahan.

2.4.2 Ketertiban

Ketertiban adalah keadaan yang teratur, tertata dan patuh terhadap aturan menyelenggarakan tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan kewenangan-kewenangan pemerintahan yang telah dilimpahkan.

2.4.3 Pengawasan

Pengawasan adalah Proses pengaturan berbagai faktor dalam tugas atau fungsi agar sesuai dengan ketepatan-ketepatan dalam rencana, pengawasan dapat diartikan sebagai proses monitoring kegiatan-kegiatan, tujuannya untuk menentukan harapan-harapan yang akan dicapai dan dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

2.4.4 Evaluasi

Evaluasi adalah Proses untuk menilai suatu tugas dan fungsi, kebijakan, aktivitas, atau hal lainnya. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi tentang kegiatan dan hasil program, kemudian membandingkannya dengan standar atau harapan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu tugas dan fungsi telah dicapai, membuat penilaian tentang program, menemukan efektivitas program, menemukan pertimbangan untuk tindakan lanjut.

2.5 Konsep Operasional

Tabel II. 1 : Operasional variabel Penelitian tentang Analisis Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti).

Variabel	Konsep	Indikator	Sub Indikator	Ukuran
Tugas Pokok Dan Fungsi Camat	Analisis	1. Perencanaan	a. Memiliki prosedur pencapaian kualitas pasar b. Meningkatkan kontribusi pasar	<i>Ordinal</i>
		2. Ketertiban	a. Ketertiban terhadap pasar b. Tanggung jawab dalam pembagian tugas	<i>Ordinal</i>



		3 Pengawasan	a. Terciptanya sarana dan prsarana b. Melakukan tindakan koreksi	<i>Ordinal</i>
		4 Evaluasi	a. Pengembangan kualitas pasar b. Peningkatan mutu pasar	<i>Ordinal</i>

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey*, dengan tingkat eksplansi deskriptif dan analisa data kualitatif untuk menjelaskan dan menggambarkan mengenai Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan pasar cerenti).

3.2 Informan

Informan peneltian adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus atau komponen yang diteliti.

Tabel III. 1 : Informan Penelitian tentang Analisis Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti).

No.	Unsur Informan	Jumlah		Persentase (100%)
		Informan	Key informan	
1.	Camat	1	1	100%
2.	Sekretaris Camat	1	1	100%
3.	Kasi Keamanan dan ketertiban (Trantib)	1	1	100%
4.	Pedagang dan masyarakat	10	10	100%
Jumlah		13	13	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian 2025

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017 : 136).

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017 : 137).



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

3.4. Fokus Penelitian

Tidak ada satupun penelitian yang dilakukan tanpa adanya fokus, ada maksud yang peneliti inginkan untuk mencapai nya dalam menetapkan fokus adalah untuk mengetahui bagaimana tentang analisis tugas pokok dan fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singing Tahun 2024 (studi kasus pengelolaan pasar cerenti).

3.5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, Jalan Sudirman Nomor 01 Kampung Baru, Kode Pos 29566.

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil wawancara juga dapat dilakukan secara terstruktur mau pun tida terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan dengan telepon (Sugiyono, 2017 : 157).

3.6.2 Observasi

Mengemukakan bahwa, observasi merupakan dalam mengamati, mengumpulkan data atau informasi yang sistematis terhadap obyek penelitian secara langsung maupun tidak langsung (Hardani dkk, 2020 : 125).

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Dokumen yang berbentuk tulisan misal nya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto gambar hidup, sketsa dan lain lain. Dokumen yang berbentuk karya seni dapat berupa gambar, patung, film dan lain lain (Sugiyono, 2020 : 124).

3.6.4. Triangulasi

Triangulasi adalah penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang suatu gejala tertentu. Keandalan dan kesalihan data dijamin dengan membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber atau metode tertentu dengan data yang didapat dari sumber atau metode lain. Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta dimilikinya (Gunawan, 2015 : 2017).

3.7. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan hubberman, aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification*. Berikut penjelasan mengenai tiga tahapan tersebut (Sugiyono, 2017 : 246).



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

3.7.1 Reduksi Data (*reduction data*).

3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*).

3.7.3 Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Hasil Penelitian dan Pembahasan Tentang Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan pasar cerenti). Untuk melihat hasil penelitian lebih sempurna dan maksimal terhadap Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan pasar cerenti) peneliti dengan sengaja turun ke lapangan untuk melakukan wawancara atau tanya jawab langsung dengan informan yang telah ditentukan, serta dengan memberikan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Indikator Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan melalui observasi dan wawancara bersama informan dapat disimpulkan pada indikator perencanaan dalam Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan Pasar Cerenti) bahwa indikator perencanaan menunjukkan bahwa pencapaian prosedur kualitas pasar dan meningkatkan kontribusi pasar masih belum sepenuhnya efektif, karena dalam pencapaian kualitas pasar belum terlalu maksimal banyaknya kekurangan yang ada dipasar seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai, termasuk kios yang kurang tertata rapi, serta fasilitas umum yang kurang seperti toilet, tempat cuci tangan tong sampah, infrastruktur pasar harus memenuhi standar kelayakan dengan atap yang tidak bocor, lantai yang tidak licin, serta selokan atau pembuangan air limbah hewani yang lancar menghindari genangan saat hari pasar, meskipun sudah ada langkah-langkah positif, seperti peningkatan pelayanan dan pengawasan pasar masih dibutuhkan kolaborasi yang lebih kuat antara pemerintahan pengelola pasar dan pedagang agar kontribusi pasar bisa lebih maksimal kedepannya, agar perencanaan dalam pengelolaan pasar dapat ditingkatkan.

Indikator Ketertiban

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan melalui observasi dan wawancara bersama informan dapat disimpulkan pada indikator ketertiban dalam Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan Pasar Cerenti) yakni ketertiban dan tanggung jawab terhadap pengelolaan pasar sudah cukup baik, karena pemerintahan kecamatan cerenti telah berkolaborasi atau bekerja sama dengan lurah pasar untuk menjaga ketertiban dipasar agar terhindar dari kemacetan dan kecopetan saat hari pasar tetapi masih tergolong sedang karena banyaknya pedagang yang berjualan dipinggir jalan dilorong-lorong jalan, dipintu masuk pasar atau di area parkir yang menyebabkan kemacetan saat ini. Tetapi pedagang saat ini diberi himbauan agar berjualan supaya tertata rapi, penataan ini bertujuan untuk menjaga kelancaran sirkulasi pembeli dan kendaraan serta menciptakan suasana pasar yang tertib dan nyaman.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

Indikator Pengawasan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan melalui observasi dan wawancara bersama informan dapat disimpulkan pada indikator pengawasan dalam Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan Pasar Cerenti) yakni indikator pengawasan dalam sarana prasarana dan melakukan tindakan koreksi terhadap pengelolaan pasar belum cukup baik yakni terlihat kurangnya pengawasan terhadap kekurangan yang ada dipasar cerenti, pihak kecamatan sebaiknya harus melakukan kunjungan langsung kepasar untuk memastikan pengawasan dalam kekurangan sarana dan prasarana, kegiatan ini dapat bertujuan mengetahui terhadap kebersihan, keamanan serta kondisi fisik fasilitas pasar cerenti seperti atap, saluran air, toilet umum. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan pasar dikelola sesuai standar pelayanan minimal, dalam melakukan tindakan koreksi camat mengawasi dan memastikan bahwa semua aduan dari pedagang maupun masyarakat ditangani secara cepat dan transparan.

Indikator Evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan melalui observasi dan wawancara bersama informan dapat disimpulkan pada indikator Evaluasi dalam Analisis Tugas Pokok dan Fungsi Camat Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2024 (Studi Kasus Pengelolaan Pasar Cerenti) yakni pengembangan kualitas pasar dan peningkatan mutu pasar belum maksimal dalam pengelolaan pasar karena kekurangan seperti ketersediaan fasilitas umum (toilet, air bersih, parkir) kebersihan lingkungan pasar, banyak pedagang merasa evaluasi dari camat belum maksimal mereka jarang melihat ada tindak lanjut nyata dari evaluasi, sehingga masalah lama seperti kebersihan dan fasilitas tetap belum teratasi serta kecepatan penanganan aduan belum maksimal. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan observasi lapangan, wawancara dan hasil survei kepuasan pengguna pasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat simpulkan bahwa Analisis tugas pokok dan fungsi camat cerenti kabupaten kuantan singingi tahun 2024 (stdi kasus pengelolaan pasar cerenti) kurang bermanfaat. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan di lapangan yang menunjukkan Analisis tugas pokok dan fungsi camat cerenti kabupaten kuantan singingi tahun 2024 (stdi kasus pengelolaan pasar cerenti) kurang bermanfaat, berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa perencanaan, ketertiban, pengawasan, evaluasi masih terdapat belum baik yakni kurang nya perhatian dari kecamatan terhadap kekurangan yang ada dipasar seperti prasarana dan prasarana kurang memadai, jala rusak, kurang nya tong sampah, tidak adanya air bersih.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas di ajukan sebagai berikut :

- 6.2.1 Diharapkan pemerintahan kecamatan cerenti kabupaten kuantan singingi untuk memperbaiki tugas pokok dan fungsinya terhadap pengelolaan dipasar cerenti.
- 6.2.2 Diharapkan pemeritahan kecamatan cerenti kabupaten kuantan singingi untuk lebih memperhatikan kekurangan sarana dan prasarana yang belum memadai dipasar cerenti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin. 2015. *Pengantar Administrasi Pembangunan, Konsep, Teori, Impilikasi nya Di Era Reformasi*. Bandung. Alfabeta
- Agustino Leo. 2014. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung. Alfabeta Cv
- Ali Faried. 2015. *Teori Konsep Administrasi*. Jakarta. PT Raja Gravindo Persada.
- Arafat. 2023. *Kebijakan Publik*. Malang. PT Literasi Nusantara Abadi Grup
- Arifin, Dkk. 2017. *Budaya dan Perilaku Organisasi*. Jawa Timur.Cv Pustaka Setia
- Aromatica Desna. 2021. *Teori Organisasi Konsep Struktur Dan Aplikasi*. Jawa Tengah. CV Amerta Media
- Barnard Irving Chester. 2017. *Budaya Organisasi*. Jakarta. Midada Rahma Press
- Daryanto. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Gaya Media
- Edison Emron Dkk. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Alfabeta
- Edwin B.Filippo Dkk. 2016. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta. Dua Satria Offset
- Fahmi Irha. 2016. *Perilaku Organisasi*. Bandung. Alfabeta
- A. Filippo & Malayu S.P Hasibuan. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara
- Gunawan Imam.2015. *Metode Penelitian Kuanlitatif Teori dan Praktik*. Jakarta. Bumi Askara
- Gunawan. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta. Bumi Askara
- Handri Ma'aruf. 2015. *Pemasaran Ritel*. Bandung. PT Gramedia Pustaka Utama



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

- Hardani. 2020. *Metode Peneltian Kuantitatif dan Kualitatif*. Mataram. Cv Pustaka Ilmu
- Hasibuan. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Dan Implementasi*. Jawa Tengah. CV Eureka Media Askara
- Hayat. 2017. *Manajemen Pelayanan Publik*. Bandung. Raja Grafindo
- Igirisa Irawaty. 2022. *Kebijakan Publik Suatu Tinjauan Teoritis Dan Empiris*. Yogyakarta. Tanah Air Beta
- Irawan Soehartono. 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Jawa Barat. Remaja Rosdakarya
- Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Alfabeta
- Jaelani. 2021. *Teori Organisasi*. Semarang. Yayasan Prima Agus Teknik.
- James. 2017. *Organisasi dan Manajemen*. Jakarta. Bumi Askara
- Kadarisman Muh. 2018. *Manajemen Aparatur Sipil Negara*. Depok. Rajawali Pers
- Kartiwa Asep. 2015. *Perbandingan Administrasi Negara*. Semarang. CV Pustaka Setia
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Dan Praktik*. Jakarta. Rajawali Pers
- Mandala Manurung.2010. *Teori Ekonomi Mikro*. Jatiwaringin. Fakultas Ekonomi Indonesia
- Marwansyah. 2014. *Manajemen Persomalia Manajemen Sdm*. Alfabeta
- Marwiyah Siti. 2022. *Kebijakan publik*. Jember. Alfabeta
- Muhammad Drs. 2019. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Sulawesi. Unimal Press
- Mulyadi. 2015. *Implementasi Organisasi*. Yogyakarta. Gadjah Mada
- Narwiyah siti. 2020. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Kampus Bukit Indah Lhokseumawe Panca Marga
- Nawami. 2017. *Budaya Kepemimpinan dan Organisasi Kinerja*. Depok. Kencana
- Ngusmanto. 2015. *Pemikiran dan Praktik Administrasi Pembangunan*. Nusa Tenggara Barat. Mitra Wacana Media



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

- Nugraha Budi Dkk. 2022. *Teori Adminnistrasi*. Padang Sumatra Barat. PT Global Eksekutif Teknologi
- Pasolong Harbani. 2016. *Teori Administasi Publik*. Bandung. Alfabeta
- Rivai Ilmiah Nur Dkk. 2024. *Teori Organisasi*. Tahta Media Grup
- Rusyan Tabrani. 2018. *Manajemen Pengembangan Desa Produktif*. Jakarta. PT Bumi Askara
- Sedarmayanti. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung. Rafika Aditama
- Setyawati Amelia Dkk. 2023. *Teori Organisasi Konsep Dan Implementasinya*. Bandung. Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Sosial*. Indonesia. Alfabeta
- Sutrisno Edi. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jawa Barat. Kencana
- Syafie. 2016. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Bandung. Bumi Aksara
- Syafriani Ida. 2023. *Kebijakan Publik*. Yogyakarta. CV Budi Utama
- Syahida. 2014. *Implementasi Kebijakan Pelayanan Publik*. Jawa Barat. Alfabeta
- Triatna Cepi. 2015. *Perilaku Organisasi*. Bandung. Rosdakarya
- Veithzal Rivai. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta. Raja Grafinfo Persada
- Zainal Rivai Veithzal. 2017. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta. Rajawali pres
- Zulkifli. 2015. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Pekanbaru. Uir press

B. Skripsi

- Dwi Sintia Silvi. 2019. *Evaluasi Pengawasan Pasar Kecamatan Kuantan Singingi*. Teluk kuantan. Universitas Islam Kuantan Singingi.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

Riza mona. 2019. *Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Pasar Desa Di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*. Teluk Kuantan. Universitas Islam Kuantan Singingi

Yusuf Darussalam Ismi. 2019. *Analisis Budaya Organisasi Di Kantor Kelurahan Pasar Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*. Teluk Kuantan. Universitas Islam Kuantan Singingi

C. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Camat yang Diatur didalam Perbup. Kuantan Singingi